

Hoofd-redacteur
HARDJOSEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANODJO
di Betawi.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHOSODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISANZAENI Kahoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.

Ditjatak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA

KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:

1 Perikata 4 cent, tetapi boeat moeat n advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlangganan advertentie dapet harga lebih moerah. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 9.— Berlangganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December. PEMBAJARAN D PINIA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE. Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

PEMBERITA.

Bestuur B. O. Afdeeling Solo dengan segala senang hati soeka menerima oeng darma sekedarnya dari t. t. segala bangsa yang ada menaruh belas kasihan hendak memberi pertolongan oentoek kesangsaraan besar kerana terbakaran, dikampoeng Kacoman Solo ketika tanggal 22—23 Juli 1912.

Bestuur B. O. Af. Solo.
President,
SOSRONAGORO.

Post-dara.

Maaloemlah soedah toean toean pembatja apa yang diseboet postdara itoe ja itoe boeroeng merpati (dara) yang disoeroe bawak soerat soerat yang amat penting lagi bergoepeoh goepeoh. Adapoen djalanja postdara itoe lebih tjepat dari exprestrein agaknya.

Ditanah Europa soedah banjak orang yang mempergoenakan postdara itoe.

Abad yang ke doea poeloeh ini memang banjak akal bermatjam matjam yang digoe-nakan oleh hamba Allah oentoek pengidoean dan keoentoengan enz. Sekarang postdara dibikin smokel, doelo atoeran smokel itoe orang mempergoenakan andjing atau lueballon, boeat bawak barang jangsengadja dibikin gelap, akan tetapi akal yang matjam itoe sekarang soedah tiada berarti lagi, karena politie soedah sampai awas pasang mata boeat pandang akalnja si smokelaar itoe. Sekarang postdara dibikin smokel kata kita. Beloen berselang lama di Europa ada orang tani ada didesa antaranja Rijssen dan Habourdin soedah tangkap postdara yang terbang diantara kawat tele-foon sampai dapat loeka sajapnja. Sehingga tiada bisa moneroeskan terbangnja lebih djaoeh si tani lantas ambil dia akan dipiara, sampai loekanja semboeh, ia rasa belakang kali tentoe terima oeng banjak teboesan dari yang poenja postdara.

Dikakinja itoe boeroeng terdapat doea tjintjin dibikin dari koelit yang didjait sampai koeat, maenja si tani itoe tjintjin moesti diboeke, biar bikin ringan akan si boeroeng itoe, serta dipotong dengan penmes. Astaga dalam tjintjin koelit itoe terdapat beberapa boetir brilliant yang tjemerlang tjahjanja lagi berharga tinggi amat.

Dengan setia hati si tani mengadap pada Justitie mengatoerkan itoe boeroeng dengan brilliant. Poenggawa Justitie sangat heran mengatahoi ini hal, soedah tentoe dia orang laoe mengira kalau disini banjak smokelaar yang mendjalankan akal baroe itoe. Perkara ini lantas dimaaloemkan di s. s. ch.

Belgie dan Frankrijk, barang siapa yang mempergoenai boeroeng dan brilliant itoe di harap datang pada Justitie boeat terima koembali barangnja, tetapi satoepoen orang tiada ada yang mengakoe poenja. Serta soedah sampai batasnja yang ditentoean oleh wet: Barang dan brilliant semoea lantas diterimakan pada si tani, oentoeng besar.

Apa maksoednja orang yang mendjalankan akal beginitoe roepa? brilliant toch boekan barang larangan negeri.

Ja! kerana si smokelaar hanja segan membajir beja invoerrechten, sebab segala barang yang masoek ke negeri lain moesti orang pikoel itoe beja, menoeoet hargaanja barang.

Sekarang ambtenaar dinegeri Frankrijk baroe mengoesahkan diri, atoeran apakah yang lebih baik boeat melawan akalnja smokelaar dinegeri Belgie, yang masoekkan barang permata yang berharga tinggi, dengan pake postdara? orang ingin taoe, djadinja!

TOENGKAT WASIJAT.

Orang kaja di Amerika bernama toean Josua Flint ada mempergoenai seprangkat barang koeno antara mana ada satoe toengkat dari Radja Lodewijk XIV: itoe toengkat sangat endah pakai emas tertaboer intan

dan brilliant yang soenggoeh bernilai besar. Soedah barang tentoe toean Millionair boelahnja dapat itoe toengkat dengan harga beriboe-riboe, setiapi hari itoe toengkat di taroeh diroemahnja toean Flint, ada distandaard (plangkan Jav.) dengan lain-lainnja toengkat yang berharga.

Seorang toean bernama Mailloche soedah pernah datang mertamoe pada toean Flint, dapat twoe itoe toengkat dari Radja Lodewijk XIV; ia sangat ingin akan mempergoenai dia, lantas soeroeh bikin jang sematjam itoe tetapi palsoe, barang djadi lantas datang kembali.

Pagi-pagi toean Millionair tentoe djalan sampai djaoeh. Itoe waktoe Mailloche datang dengan hawak toengkat palsoe, soedah barang tentoe ia tidak kedapat pada toean Millionair, hanja terdapat kawannja sahadjadan itoe kawan bilang kalau toeanja baroe pergi.

Mailloche poera-poera maoe toelis soerat boeat toeanja, laloe masoek dikamar di mana itoe toengkat ada toengkat palsoe taroekkan djoega distandaard, selang lima minit Mailloche pamit sama itoe kawan sembari seling bitjara keloeat ambil toengkatnja toean Flint. Serenta djalan baroe dapat 2.3, paul, ada terdengar soewara yang amat keras dari standaaard itoe.

Itoe kawan goepeoh bawak toengkat palsoe pada Mailloche sembari bilang O! toean keliroe!!! Ini toean poenja toengkat sendiri yang toean bawak tadi. Katahoelilah oleh toean, soedah sering ini toengkat keliroe sebagai toean poenja perboetan begitoe, maka saja poenja toean lantas ada taroeh hati tjoeigra, soeroeh ikat itoe toengkat dengan rante didalam standaaard.

Dengan moeka asam Mailloche terima toengkat palsoe laloe pergi, moelai itoe waktoe Mailloche tiada pernah kombali mertamoe lagi.

POEROEHITO.

Gerakan doenia.

Bahoewa saja, dengan kerna Allah, djikalau hamba kenangkan dengan sabenar nja, pada termasa ini, ramailah soewara sekalian Manoesia dikolong langit, dengan gemar akan menoeoet gerakan doenia, menoeoet ke zaman keroekoenan „bersatoe hati” tjinta bangsa, agar soepaja mendapat kalonggaran atas perdjalanannja ke doenia-achet, dengan membangoenkan beberapa warna pasarikatan sabagaimana telah terseboet ke-hulaman s. s. k. d. l. l.

Lainpon ta'ada tadi pesarekatan melainkan bermaksoed mendjoendjoeng deradjat tjinta bangsa, yang soepaja dapat mehargakan diri, djangan sampai tersia-sia dan terhina bagai sesamanja Manoesia.

Dengan tanda saksi, telah ternjata, beloen berselang lama bedirinja b. p. poenja pasarikatan yang bernama pasarikatan B. O., Mangoen-hardjo, P. G. H. B. d. l. l. telah bisa dapat kasih bagoes apa maksoednja, mitsalnja sebagai pepatah Belanda „tijd is geld” sebab sekian penggawai B. B. moelai berpangkat djoeroetoelis keatas, dan p. G. g. moelai berpangkat Kweekeling keatas, akan dapat kemoerahnja K. G. tambahan belandja, djangan sampai ketinggalan atau bersaingan atas penghidoepunja dengan Emploije's particulieren; Apa ini tiada boleh dibalang berhatsil? sebab apa sebab dari keroekoenan „bersatoe hati.”

Nou sekarang hamba poetar haloean, lain yang akan hamba oeraikan atas hamba poenja pendapatan dengan tingkas separti terseboet dibawah ini; moedah-moedahan mendjadi pembangoennja fikiran oentoeg t. t. penggawai O. R. diseloeroeh H. O.

Sjahadan, samendjak djoendjoengan kita K. G. mengadakan pendjoewallan tjandoe regie, hingga pada masa ini ampir ± 15 ta-boen lamanja, jang mendjadi penggawainja kebanjakan Boemipoetera di Djawa, bagai pemandangan: sekian penggawai O. R. diseloeroeh H. O. tadi menoeoet pepatah Me-

lajoe saperti „Katak didalam tempoerong” sebab beloen seberapa, bahwa satoe doea jang dapat pertoesoengan naik pangkat over lain pakerdjaan, tapi tapi jang lain bagaimana? ach masih tinggal dalam djabatannja: boekan? kasiaaaaaan!!!

Istimewa poela telah beroelang-oelang dengan pandjang lebar dioeraikan kehalaman s. s. k. tentang hal kesah keloeuhja sekian p. O. R. di H. O. atas keberatannja, akan tetapi hingga pada masa ini masih djoega beloen dapat maksoednja djalan pakerdjaan O. R. seolah-olah poetoos pengharapan; Oepama „maskipoen berkaok-kaok satinggih Langit kalau melingkan kekoetannja soewara seorang sahadjadan beloen bisa memboeka pintoe sorga.”

Maafkah toean p. O. R. djangan dikira hamba ini akan menjalah, merendahkan atau memboedokan, (ngalembono Jav.) d. l. l. o. itoe tiada sekali-kali, djaoeh dari pada fikiran jang sademikian, melainkan dengan sabenar-benarnja, dari hamba poenja pemandangan, sekian b. p. jang mendjabat p. O. R. di H. O. ini kebanjakan bangsa terpeladjar, bangsawan fikiran dan bangsawan asali, akan tetapi beloen s. berapa % jang mempergoenai fikiran akan tjinta bangsa roekoeh „bersatoe hati” ternjata masih terbalakang djika dibanding dengan penggawai jang lain; En jang sekarang bagaimana t. t. p. O. R. di H. O. ampoenja daja oepaja akan menoeoet keberatan tadi? agar bisa loeloos t. t. poenja pengharapan jang soepaja dapat kalonggaran dan tambah penghidoepan, djangan sampai ketinggalan dengan jang lain? Lainpon ta' ada jang mendjadi kapitalnja hanja „roekoeh bin bersatoe hati.”

Siapalah soedah, djika menilik keadaannja Boemipoetera telah beberapa poeloeh jang mendjabat pakerdjaan O. R. diseloeroeh H. O. marilah t. t. beramai menoeoet kepihak kemadjoen tjinta bangsa bersatoe hati.

Oleh karena, menoeoet gerakan doenia, pada termasa ini ada didalam zaman keroekoenan, apa tiada haroes t. t. O. R. di H. O. toemboeh fikiran jang soekti bersatoe hati, bedirikan pasarikatan jang bernama „P. O. R. Bond's” jang bermaksoed:

1e boeat mengloewarkan orang P. R. O. H. O. perloenja bisa bertjamper gaoel dengan teman sadjawat di Djawa dan diseborang, mendjadi menoeoet pepatah mel: „maski poen djaoeh dimata asal dekat dihati” ini lah jang dinamai tjinta teman sadjawat.

2e boeat menoeoeng t. t. poenja teman sadjawat, didalam kesoeoeran, kematian oentoek anggota s. kaloewarganja;

3e boeat menoeoeng t. t. poenja teman sadjawat jang terpinah atau berhenti dari djabatannja, enz:

4e enz. enz. enz:

5e boeat pembajaran contributie tiap boelan, ambilah 1% dari belandja jang diterima toch tiada mendjadi keberatannja sesoetoenja anggota;

Djikalan t. t. O. R. H. O. senantiasa tinggal diam dengan doedoek merenoeng diatas koersi, jang tentoe akan lambat t. t. poenja pengharapan bisanja dapat tambah belandja dan naiknja pangkat, ambillah toeladan jang terbaek saperti: p. M. H. dan P. G. H. O. terseboet diatas;

Akiroel kalam, sebagai jang telah terseboet diatas hamba poenja seroean, tersilah t. t. p. O. R. H. O. ampoenja soeka, hamba ini melainkan ingat sabaik baiknja soewara satoe lebih oetama soewara banjak, amin!! jaraboelallamin;

hamba PELITA SENTHIR.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Rekso Prionggo. „Moedah han Padoeka Toean Red. soedi apalah kiranja memoeatkan karangan hamba ini: pada roeangan D. K.

barang sekedarnya.

Di Trenggalek soedah doea kali mendirikan perkoempoelan kita Dj. w. Akan tetapi senantiasia mendjadi koerban sadja; karena kekoerangan lid. Apa sebab senantiasia terlinjap? ja karena boemi poetera disana kebanjakan beloen mengarti dan lagi jang djadi pemimpin (Priaji) dipindah kian kemari.

Maka sekarang ini mendirikan perkoempoelan lagi (ketiga kali); tetapi hanjulah boeat semoea pagawai negeri sahadjadan, soepaja mendjadi toeladan orang ketjil.

Maka perkoempoelan itoe dinamai Rekso Prionggo (djaga diri). Moelai meremboeg, pindjam tempat di Societie; jaitoe abis Conferentie, djatoeh malam Minggoe jang kadoea kali boelan Juni.

Jang dipilih djadi Bestuur dan soedah dimoeafakati oleh semoea lid jaitoe:

President. M. B. Wirjoatmodjo Patih.
Vice President. M. B. Padmowidjojo Ond. Cl.
1e. Commissaris. R. Tjokroamidjojo Int. Art.
2e. idem M. Poerwodihardjo Hoofd-onderwijzer.
1e. Secretaris M. Soekodihardjo Onderw.
2e. idem M. Kartokoesoemo Mantri Poelitie.

Penningmeester M. Prawirodigdo Mr. Ka-boepaten.

Tempat. Karena R. P. ini beloen poenja roemah sendiri, moelai boelan Juli 1912, berlingdoeng diroemah sekolah kl. I dengan soedah diidinkan oleh P. T. Schoolcom.

Perkoempoelan itoe diboeke tiap abis Konferentie K. B. jaitoe hari Saptoe jang ke-doea kali boelan baharoe. Kaloe didja-toehkan malamnja Minggoe moelai poekoel 7 sore hingga pk. 11.

Jang djadi pembesar perkoempoelan ini (Beschermer) jaitoe P. K. Boepati.

Atoeran Contributie. Jang bergadjih f 15 keatas dipoengoet f 0.50. Jang bergadjih f 50 kebawah dipoengoet f 0.25. Maka ketinggalan jang dipergoenakan onkos onkos diserahkan kepada Presid. oleh Peningm, laloe dititipkan kepada Bank toeloengan di Trengg. P. K. Boepati memindjamkan 4 boeah lampoe gasolien, tiap tiap perkoemp. terboeka.

Adapoen maksoednja perkoempoelan, jaitoe:

a. Akan memadjaakan deradjat kita bangsa Djw.

b. Hal akan menegah bermain djoedi. Itoe dengan moedah moedahan.

c. Kesehatan badan.

d. Mentjahari daja oepaja, soepaja dapat senang sedang bekerdja. d. l. l.

Dan kalau dikaboelkan akan mendjadi tjabang Sedjo Moelijo di Soerabaja.

Jang diremboeg lebih doeloeh hal main djoedi, karena itoe jang terlaloe soesah linjapnja.

Maka hamba mohon kepada P. T. T. arifin dan sekalijan T. T. Pemb. menoeoet beriboe riboe kali berdoea pada perkoempoelan kita ini, hoebaja hoebaja djangan sampai rebah lagi adanja.

Hamba lengganan D. K. No. 1100.

Koedoes. Dari sana diwartakan begini. Pada waktoe ini hargaanja beras terlaloe mahal, orang orang ditempat penoeelis banjak jang makan nasi djagoeng. Apakah sebab beras terlaloe mahal? Ja, dari sebab sawah sawah disana banjak jang ditanami teboe oleh toean toean fabriek, apa orang orang disoeroeh makan teboe? Dan lagi loemboeng padi beloen terboeka boeat di pindjamkan pada orang orang. Djika sawah tambah libar jang ditanami teboe, barang kali orang orang makan krikil. Hm. kasihan betoel, boekan? Maka orang orang jang ampoenja sawah tiada makan nasi beras, sedang toean toean fabriek makan nasi beras. Ketjoeali dari itoe orang orang disana hampir tiada dapat mandi di minoem, lantaran dari apa? Ja, air dalam sendang atau soengai, soedah dialirkan kedalam loebang

tanaman teboe, segala soemoer soemoer banjak jang kering, tiada airnja, sebab tiada dapat sorotan dari soengai.

Apa toean toean fabriek sendiri jang di soeroeh hidoep. Djika nanti ada orang jang mengalirkan air dari soengai atau sendang kedalam soemoernja, laloe ditangkap, diraportkan kenegeri, kebanjakan dapat persent makan nasi tjettjetan dan tidoer dalam roemah tembok sekian hari lamanya. Sebab dari atoerannja t. t. fabriek, semoea soengai ketjil ketjil, marika itoe jang memboeat djadi orang tani tiada herasa ampoenja, djika hendak ambil itoe air, hendaklah minta idjin kepada t. t. fabriek. Apakah ini t. t. fabriek soedah berkoesa sendiri?

Maka ada heran sekali, dan terlaloe kasihan, jaitoe dari hal adanja orang orang di sana jang mempoenjai kerdja, seperti: mengawinkan, menjelamkan dan l. l. belinja beras dikota, jaitoe ditoko tokonja bangsa T. H. atau lain lainnja, dengan berharga mahal. Maka djika sebeah tempat jang ada fabrieknja, orang orang dikanan kirinja, tentoe mendapat sangsara.

Ketjoeli barga beras mahal, Petinggi atau poelitie desa amat soesah, juitoe dari hal pendjagaan tanaman teboe. Djika ada tanaman teboe terbakar sekian bahoe loeasnja, Petinggi atau poelitie desa riboet tolong madamkan itoe api, dan teroes marika itoe menjtjahari keterangan, siapa jang membakar itoe tanaman teboe.

Kalau tiada dapat keterangan, laloe Petingginja dimarahi oleh kepalanja, dan dianjtim: djika tiada dapat keterangan, akan dapat persent..... Maka Petinggi ada taket sekali, laloe menjtjahari seorang jang miskin dan bodoh, disoeroeh mengakoe, bahwa ia jang membakar itoe tanam teboe, nanti djika soedah keleuar dari pendjara, laloe diberi oepahan sekian roepiah banjaknja. Ketjoeli dari itoe laloe menangkop seorang jang amat bodoh, segala poelitie di soeroeh djadi seksi, bahwa itoe orang jang membakar tanaman teboe. Apakah ini tiada kasihan, bangsanja sendiri diboeat begitoe? Apakah taket dari t. t. fabriek? Djika demikian fabriek tiada boeat soesahnja orangkah?

Ja, betoel fabriek belinja sawah ada mahal sedikit, dan koerang doea tahoen itoe sewan soedah diberikan, soepaja dapat di boeat modal. Akan tetapi itoe orang-orang tiada begitoe didjalankan, serta marika itoe dapat oeang, laloe diboeat senang-senang, beli ini dan itoe, pendeknja segala pemboros.

Djarang sekali itoe oeang diboeat modal, akan berdjoelan atau l. l. Serta sawahnja soedah djatoeh difabriek, laloe mringis, sebab tiada ada jang dikerdjakan. Akan berdjalan tiada empoenja modal, hendak sawah tiada bertanah. Maka orang tani soeka sekali simpan padi dari pada simpan oeang, sebab hatinja senang, tiada akan koetir kekoerangan makan, sedang sawahnja djatoeh difabriek, dapatkah ia simpan padi? Tiada lain laloe bekerdja masoek koeli fabriek memboeat loebangan atau l. l. dalam sehari koerang lebih dapat oepahan 30 cent.

Masikipoen ia dapat oeang sehari sekian banjaknja, beloem tentoe ia dapat makan nasi beras, sebab harga beras terlaloe mahal. Djika ia ingin hendak makan nasi beras, soedah tentoe tiada dapat menjoekoepi anak bininja. Lain dari pada itoe, apa marika itoe tiada akan menitjil membajar padjeg atau membeli barang pakiaian? Maka itoe orang bekerdja berat, dengan kena panas, soedah tentoe makannja banjak.

Moedah-moedahan orang-orang jang menanam padi ada banjak keleuaranja, soepaja harganja beras tiada mahal sekali.

Ma'allah akan:
MARDI.

Kabar prija Diwartakan oleh S. Dj. begini: Dilepas dengan hormat. sebab sakit M. Martosoediro helper O. R. di Gang Besen kota Semarang.

Hulp post Commies di Bodja afd. Kendal C. T. M. van Vuurden.

Ini klerk Alg. Secretaris di Bogor M. Dipodihardjo.

Diangkat djadi Hulp post commies di Bodja Oei Kim Shia

Helper O. R. kl. 1 di Pedoerongan afd Semarang Hardjaprawiro idem dari Tjapkaoking kota Semarang.

idem di Tjapkaoking R. M. Wiroatmodjo idem dari Pedoerongan.

idem kl. 2 di Dadapajan afd. Salatiga R. Soewitono helper Tjapkaoking.

idem kl. 2. Tjapkaoking M. sastro soediro idem dari Dadap ajam.

idem kl. 2. di Gang Besen kota Semarang M. Karto dirdjo magang malaria di Kendal.

Mantri O. R. di Tengeran R. Tahir helper di Tandjoeng afd Koedoes.

Helper kl. 1. di Tandjoeng M. Soekarno idem kl. 2. di Wedari afd Pati.

Helper kl. 2. di Wedari M. Wirjoatmodjo magang malaria di Kendal.

B. O. Jogja vooruit!! Orang jang baharoe datang dari Jogja mengchabarkan kepada kita, bahwa lantaran oleh bestuurnja wdeeling B. O. Jogja ada perhatian betoel betoel pada maksoednja kemadjoean, maka sekarang hingga dapat menggerakkan hatinja prija prija di Kasultbanan jang biasanja ada begitoe lembek, lantas mendjadi koet akan toeroet menoeundjang kemadjoean dengan pakai haloean Boedi Oetomo djoe-ga.

Teroetama sekarang P. Kangdjeng Pangeran Ario Hadipati Danoeredjo, Rijkbestuur di Jogja, telah kentara hendak memadjoekan dan memperlindoengi pada B. O. itoe, soedah barang tentoe nanti B. O. disana selaloe bertambah tambah kemadjoennja.

Nanti malam Minggoe jang akan datang ini, chabarnja sekalian bestuur B. O. itoe sama dipintanja mengadap P. Kangdjeng Rijkbestuurder, boeat mempertjakapkan kemadjoennja B. O.

Kita poedjikan, moga moga keotaman kalbinja P. Kangdjeng Rijkbestuur di Jogja jang demikian itoe, akan mendjadi tauladan bagi pembesar pembesar Djawa jang lain.

Regent berigama christen? Lantaran orang mendapat batja s. s. chabar Belanda sama ramai memberitakan, bahwa 60 orang zendeling di Betawi soedah bergiat akan bikin rekest kepada Pamarintah, maksoednja mohon soepaja fasal dalam R. R. jang menjebatkan regent mendjadi kepala igama islam, haroes ditjaboet sadja, biar nanti igama islam ta'akan mendjadi kembang, maka lantas menimboelkan pertanjaan:

Maksoed zendeling itoe apa tiada setali tiga oeang sadja dengan halnja orangberhak djoea akan memadjoekan igamanja masing-masing?

Lagi apa soedah selajaknja orang dipaksa misti memeloek igama ini atau itoe? Toeh diatas igama hanja ada bergantoeng masing dalam kepertjaan orang.

Ini tidak oesah kita djawab, tentoe toean pembatja telah dapat memikirkan sendiri. Sebab maksoed kita hendak menoeaga betapa kedjadian kelak voorstel jang minta pada Pamarintah, soepaja menentoekan pada sekalian Regent, barang siapa Regent itoe jang tidak maoe memeloek igama christen, anaknja ta'akan dapat mengganti djabatannja, itoelah sepandjang warta jang tersiar.

Kalau warta itoe betoel dan dikaboelkan djoea oleh Pamarintah, boleh didoea seakan-akan terpaksa poro Regent sama meninggalkan igamanja islam laloe datang memeloek igama christen, sebab akan keberatan kalau nanti toeroennja ta'dapat mendjabat pangkat Regent.

Politiek orang memadjoekan igama jang begitoe kasar, apa lain fibak tidak nanti menjangkal bilamana politiek itoe sekali? tidak beralasan dengan haloean kemenoesiaan?

Djangan-djangan nanti lain orang djoea akan memadjoekan igama jang lebih koerang pantas lagi haloeannja.

SOERAKARTA.

Moetat dikerdjakan. Kehendak Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan hendak membikin baik paseban pagelaran, telah moelai dikerdjakan pada hari Minggoe kelamarin. Paseban itoe sekarang ditaroeh vloer pakai fondement tingginja ± 1 M. Pakerdjaan telah ditentoean dalam begroeting akan makan belandja f 60,000.—

Chabar prija M. Ng. Boedjotani, menteri Krapak, terangkat mendjadi menteri Kebon darat, diberi ganti nama M. Ng. Nipoespito.

M. Iman moekmin, magang di Kepatian, terangkat mendjadi Moechtar masjid Tempersari, diberi nama dan gelaran Ki Ngabdoel Gapar.

Ki Ibnuoe Chasan, naib menteri district Ngreden (Klaten) terangkat mendjadi pradikan Padjang—Pasirapan, diberi nama Ki Choedoesoel—Alam.

Ki Poespoloekito, bekel toekang borduur, terangkat mendjadi menteri toekang borduur djoea, diberi ganti nama M. Ng. Poespomarkoto.

Ki Mangoenwarso, bekel geredji, terangkat mendjadi menteri geredji Kadipaten Hanom, diberi ganti nama M. Ng. Wiroboesono.

Peringatan republiek. Pada hari Minggoe kelamarin, sekalian pendoeoek bangsa Tiong Hoa disini, telah sama mengibarkan bendera dimoea roemahnja masing masing, goena akan memperingat hari moelainja republiek pamarintah Tiong Kok terdiri.

Tetapi saudagar saudagar T. H. disini itoe hari masih teroes djoealan memboeka toko.

Kemadjoean B. O. Soenardi? adiknja Ki Sastroetasmoe, djoeroetoelis kantor Ka-

pation, jang telah berladjar pada Int. ambachtsschool di Semarang, kamoedian kekoerangan bekal dan lantaran itoe dirasa misti terpaksa ta'dapat melajoeatkan beladjar, tetapi sekarang ia dapat pertolongan B. O. disini akan memberi belandja sekolahnja itoe hingga sampai tammatnja.

Djadi oleh B. O. disini soedahlah 6 orang anak Djawa jang disekolahkan ke Int. ambachtsschool di Semarang.

Meninggal. Ketika hari Rebo 25 September 1912 djam 12 djaoeh malam, Mas Djosoedarmo Goeroe bantoe sekolah klas II Mangkoedjoedan Soerakarta meninggal, lantaran sakit bengkok satoe setengah boelan lamanya. Moedah-moedahan Allah menghoe-djarkan rahmat atas arwahnja itoe.

Benoemd. Angin membawa chabar jang njata, bahwa jang benoeml Hoofdonderwijzer disekolah Kasatrian Mangkoenegaran Soerakarta jaitoe M. Ng. Josowidagdo Menteri goeroe Ngrambe Ngawi; dan jang mengganti Hoofdonderwijzer disekolah klas I Kepatian Soerakarta ialah M. Ng. Prawiroatmodjo Hoofdonderwijzer sekolah klas I Tjilatjap. Kita memberi selamat kepada doea orang baliu jang mendapat angkatan itoe.

Kekoerangan pembantoe. Pada dewasa ini sekolah sekolah dalam iboe negeri Soerakarta kekoerangan pembantoe. Oempa-manja disekolah klas I Kepatian koerang seorang, disekolah klas I Mangkoenegaran koerang doea orang dan disekolah klas II Mangkoedjoedan koerang seorang. Marilah toean toean Candidat goeroe, Goeroe bantoe dan Kweekeling, siapakah diantara toean-toean jang akan meminang martabat itoe.

Wonogiri. Dari sana diwartakan begini: Tambang (pelikan Dj.) Di Tirtomojo soedah dipriksa sama toean Sinjoer, disana terdapat tambang timah.

Maka pendapatan pepriksaan, timah di Tirtomojo lebih bagoes dari pada timah jang terdapat dilain tempat. Dan lagi pada itoe adalah 76% timah bersih, 24% emas besi dan kotorannja.

Irrigatie. Wonogiri sebelah kidoel soedah dimoelai menjoesoek parit (kanaal) jang akan bisa menggenangi sawah ± 5000 baec. Maka air kanaal itoe diambil dari soengai tjabangnja Bengawan Solo.

Reroesoech Djawa dan Tjina. Pada malam Minggoe kelamarin kira djam 8½, telah terdjadi dikampoeng Gandekan-Tengen adalah reroesoech bangsa Djawa cavalierist dari legioen M. N. bertanding dengan bangsa Tjina amat haibatnja. Adupoen doedoeknja perkara begini:

Sebagai toean-toean pembatja masih banjak jang ingat, apa jang telah kita wartakan halnja reroesoech bangsa Tjina dengan Djawa dikampoeng Waroengmiri, adalah 2 orang cavalierist M. N. jang sama sekali tidak berdosa sedang berdjalan disitoe lantas dipoeoeli oleh beberapa banjak bangsa Tjina dengan kerojokan, hingga 2 cavalierist itoe sama mendapat loeka amat berat dan sampai sekarang masih tinggal berobat di roemah sakit; dokter tidak tanggoeng hidoepnja. Djadi kedjadian reroesoech Djawa dan Tjina pada malam Minggoe kelamarin itoe, seakan-akan boleh dibbilang sebab cavalierist di M. N. hendak membela teman seboeatnja.

Pada harinja Sabtoe siang kelamarin dahoeleoe waktoe cavalierist difeestakan najoeban habis terhoedji kepinterannja ada pesanggerahan Kadipiro, adalah seorang cavalieris jang mengchabarkan bilamana ia dipandjang djalan telah pernah dimaki maki oleh seorang Tjina, sebab didoea hendak membela teman seboeatnja jang kesakitan dahoeleoe. Begitoe dalam medan najoeban jang kira kira ta'akan ketinggalan inoeman keras, serta didengar pengadoean itoe lantas sekalian cavalierist sama bergerak hendak meloeroek di Gandekan Tengen itoe.

Pada sorai harinja Saptoe itoe djam 5 cavalierist soedah moelai berhimpoean akan ambil hatoeran perdjalannja dan tjara bagaimana menjerangnja.

Hal mana kedengaran oleh fehak bangsa Tjina berpoeloeh poeloeh konon lantas bersiap akan melawan kedatangan cavalierist dan hal itoe diberi takoean kepada majoor Tjina jang lantas dibikin repport kepada kepala negeri.

Maka sore hari itoe dimana mana tempat djalan besar seperti di Pasar Besar Kemandan, Waroengmiri, Waroengpelem, Gebalen dan lain lainnja soedah didjaga oleh beberapa agent politie dan politie beambte; toean commissaris politie selaloe mondar mandir mengatoer pendjagaan politie.

Djam 7 kiranja 160? cavalierist diantaranya jang 27? orang sama memakai pakiaian militair, sama berangkat dengan membawa

sendjata pentoeng sadja, djalannja tidak koempoel tetapi lantas bisa djadi satoe ada dikampoeng Kalirahman (kidoel Gandekan-Tengen). Dari sitoe cavalierist itoe melakoekan 2 orang pesoroh akan melibat keada'an moesoehnja kedjalan besar Gandekan Tengen. Kamoedian serta pesoroh itoe di ketahoei oleh seorang Tjina lantas diserang dengan sendjata tadjam, tetapi dapat ditangkis dan si Tjina teroes melarikan diri. Pesoroh itoe lantas boenjikan semprifan (vlouit), dengan sebentar cavalierist madjoe belaka teroes menjerang moesoehnja.

Wahai! konon amat rioehlah soeara tangisnja orang perampoean ditoe tempat teroetama perampoean bangsa Tjina.

Itoe waktoe kangdjeng toean assistent resident dan majoor Tjina sama memberi ingat akan berhenti berkelai, tetapi dilenger penjoestan dari fehak militair dia maoe berhenti kalau diberhentikan oleh pembesarnja militair. Maka majoor Tjina djoea lantas datang diroemah corp-commandant cavalierist M. N. minta soepaja memberbentikan berkelaijan terseboet. Dengan sebentar corp-commandant datang jang laloe memberi ingan akan cavalierist soepaja berhenti berkelai, cavalierist poen djoea lantas menoeoet sadja.

Itoe malam boleh dibbilang bangsa Tjina taket, tidak seberapa jang keleuar; waku 4 orang Tjina mendapat loeka keras teroes dimasoekkan roemah sakit, dan seorang Djawa Kartosoedarmo namanja jang berdjalan disitoe memakai tjelana, lantaran dikirakan orang Tjina maka lantas dipoeoeli oleh cavalierie hingga beroleh loeka djoea, tetapi serta diketahoei kalau orang Djawa lantas disoroh poelang. Sedang seorangpoen cavalierist tiada jang loeka.

Itoe malam menoeoet perminta'annja kangdjeng toean resident doea pasoeakan kompagnie M. N. soedah didjagakan dimana kampoeng Waroengmiri, Gandekan Tengen dan Poerwodiningratan, sebab dichawatirkan kalau kalau nanti Tjina membalas sakit hati kepada orang orang Djawa dikampoeng terseboet.

Tahadi malam pendjagaan masih dikoeatikan.

Tentang pendjagaan politie selama Tjina berdendaman dengan Djawa misti dikoeatkan itoe kita memang moe'akat sekali; sebagai mana kita telah menjatakan fikiran kita pada behasa Djawa dengan pandjang lebar, dalam mana kita sertai politiek menjtjari accoord antara Djawa dan Tjina, lebih dahoeleoe misti pendjagaan jang dikoeatkan, lebih baik lagi kalau ronda politie dibikin siang malam. Sesoeahnja pendjagaan koet, sekarang jang berwadjab haroes selaloe memberi nasehat pada fehaknja masing-masing, djangan sampai sama mengeloearkan perkataan jang hendak membentji orang.

Ingat politie ingat! selama di Tjojoedan moeka kelenteng ada pertoeandjoekan wajah Tjina, penontonnja banjak jang doedoek dipinggir atau berdiri ditengah djalan, ini haroes djoea diamat-amati, karena boeat keamanan negeri Solo jang baharoe dijelek holeh didoea dapat djoea desekannja Djawa dan Tjina penonton itoe akan gampang menimboelkan benih onar; lebih baik kalau politie lantas mempergoenakan pelanggaran bikin sesak djalan seperti jang dipantang dalam politiereglement.

Pada masa kini soenggoeh haroes politie pasang mata goena perhatian vergadering dalam kampoeng kampoeng Tjina dan Djawa, atau apa perboeatan politie sekali kali djangan sampai menjelebel, tetapi misti neutral, soepaja tidak bikin sakit hati fehak kedoeanja. Kalau ada soeara:

Ja! atsal masih ada orang dojan doeit. Tentoe djoea ada:

Politie pernah makan doeit besel. Boekan?

Politie rapport. Anak lelaki bernama Simin, kira oemoer 10 tahoen, anaknja mbok Kromosemito, dikampoeng Kepatian-Koelon, hilang tidak kareean perginja.

Seorang bernama mbok Kromosemito, boedaknja M. Ng. Wirosoetrasno dikampoeng Iodjiwoeroeng, soedah pergi lari dengan bawa oeang madjikkannja f 15. Orang itoe asalnja didesa Samiran, didistrict Banjoedono (Bojolali).

Tjemeh riboet. Orang mengabarkan pada kita, jang pada malam Ahad di tempatnja Ki Djogorahino kampoeng Tegahardjo soedah bikin permainan djoedi tjemeh, dan adalah djoea salah seorang agent politie Goepermanan jang toeroet main. Pada koetika itoe kebetoean di Waroengmiri akan ada berkelahian bangsa Cavalierie M. N. antara bangsa T. H., barang tentoe sekalian politie moesti mendjaga di tempat itoe. Poelitie poelitie soedahlah sama datang di tempat itoe, tetapi adalah seorang agent jang tiada kelihatan jaitoe karena toeroet berdjodi tadi, maka toean onder schout lantas menjtjari dia ke roemahnja tetapi

[illegible]